



Pelatihan Pembuatan Proposal Business Plan Menggunakan AI Bagi Mahasiswa Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo

Irsal Fauzi^{1*}, Kustiyono², Abdul Aziz³, Vera Rahmawati⁴, Rigo Wahyu
Prihantoro⁵

Universitas Ngudi Waluyo

irsalfauzi@unw.ac.id^{1*}; kustiyono@unw.ac.id²; abdulaziz@unw.ac.id³;

Article History:

Received : 25-11-2024

Revised : 10-12-2024

Accepted : 18-12-2024

Publish : 19-12-2024

Kata Kunci: Pelatihan;
Proposal; Business Plan;
Artificial Intelligence;
Mahasiswa

Keywords: Training; Proposal;
Business Plan; Artificial
Intelligence; Student

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo dalam menyusun proposal bisnis. Sebanyak 26 mahasiswa mengikuti pelatihan yang terdiri dari tiga tahap: pengenalan konsep AI, praktik langsung menggunakan platform AI, dan evaluasi hasil akhir. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kualitas proposal bisnis mahasiswa setelah mengikuti pelatihan. Proposal yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur, mendalam dalam analisis data, dan disajikan secara profesional. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi AI dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas output mahasiswa, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi dinamika dunia bisnis yang semakin digital. Penelitian ini merekomendasikan perluasan penggunaan AI dalam pembelajaran bisnis dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa di era digital.

Abstract: This study aims to evaluate the effectiveness of artificial intelligence (AI)-based training in improving the ability of students of the Digital Business Study Program, Ngudi Waluyo University in preparing business proposals. A total of 26 students took part in the training which consisted of three stages: introduction to AI concepts, hands-on practice using the AI platform, and evaluation of the final results. The results of the study showed a significant improvement in the quality of students' business proposals after participating in the training. The resulting proposals become more structured, in-depth in data analysis, and presented professionally. This indicates that the integration of AI in the learning process can improve the efficiency and quality of student output, as well as prepare them to face the dynamics of the increasingly digital business world.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan gerbang pengantar Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sebagai sarana kemajuan bagi kemajuan negara Indonesia.[1] Pendidikan dan keberadaan Dosen, tidak dapat dipisahkan antara satu dengan

lainnya. Dosen yang kompeten merupakan syarat mutlak dalam menjamin Mutu/Standar kelulusan siswa yang baik. Kompetensi Dosen didasarkan pada produktivitasnya dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah, ataupun karya tulis yang diterbitkan menjadi sebuah buku.

Guna meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada mahasiswa/i Universitas Ngudi Waluyo, khususnya pada Program Studi S1 Bisnis Digital, maka perlu ada penguatan pembekalan dalam menyusun proposal *business plan*, sebagai bagian dari kompetensi maupun skil bisnis mahasiswa. Kemajuan teknologi, khususnya artificial intelligence (AI), telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan dan pengembangan keterampilan bisnis. Generative AI, seperti ChatGPT, telah menjadi alat yang sangat berpotensi dalam mendukung pembelajaran berbasis proyek, khususnya dalam pembuatan proposal *business plan*. Teknologi ini mampu membantu mahasiswa dalam berbagai tahap, mulai dari eksplorasi ide, pengorganisasian informasi, hingga penyusunan strategi yang efektif. Penggunaan AI juga meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran, memungkinkan mahasiswa lebih fokus pada analisis kritis dan pengambilan keputusan strategis daripada sekadar menyelesaikan tugas manual [2].

Pada konteks pendidikan tinggi, integrasi AI bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar dengan memfasilitasi proses iteratif yang lebih cepat dan meningkatkan kreativitas. Misalnya, beberapa institusi telah mengimplementasikan lokakarya berbasis AI yang memungkinkan mahasiswa menyusun rencana bisnis dalam waktu singkat. Hal ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis tetapi juga mendorong pengembangan kemampuan problem-solving dan inovasi [3]

Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo (UNW) merupakan calon wirausahawan yang diharapkan mampu merespons tantangan dunia bisnis digital yang dinamis. Namun, berdasarkan pengamatan, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun proposal *business plan* yang terstruktur dan inovatif. Oleh karena itu, pelatihan berbasis AI menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi kendala ini. Selain itu, pelatihan ini mendukung pengembangan literasi digital mahasiswa, salah satu kompetensi inti yang diperlukan di era transformasi digital [4]

Permasalahan mahasiswa yang sering terjadi di lapangan yaitu pada ketidaktahuan dalam membuat proposal *business plan* yang benar dan baik. Kendala ini bukan hanya terjadi kepada mereka yang kurang beruntung dalam mendapatkan pendidikan tinggi tapi mereka yang notebene telah mendapatkan pengalaman di bangku sekolah maupun kuliah, juga mengaku sulit untuk membuat proposal usaha [5].

Penyusunan *business plan* haruslah dilakukan secara jelas dan terperinci, dan dalam proses penyusunannya tidak selalu dilakukan secara berurutan setiap aspeknya sesuai format yang ada. Setiap aspek pada *business plan* diisi sesuai dengan informasi yang sudah dikumpulkan dan sesuai riil lapangan [6]. Pelatihan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam

menggunakan teknologi AI untuk menyusun business plan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami konsep tetapi juga dapat langsung mempraktikkan penyusunan rencana bisnis yang efektif. Teknologi AI memungkinkan mahasiswa menghasilkan draft awal yang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan masukan dari dosen atau mentor, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan berbasis umpan balik.

Survei menunjukkan bahwa lebih dari 75% perusahaan saat ini sedang mengeksplorasi atau menggunakan AI dalam operasional mereka, termasuk untuk inovasi bisnis. Selain itu, adopsi AI diproyeksikan menciptakan jutaan lapangan kerja baru di masa depan, menjadikannya keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa (Greenhalgh, 2023). AI dalam pembelajaran pada mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran [7].

Dengan demikian, mengacu pada adanya kebutuhan Dosen dalam memenuhi kompetensi mahasiswanya untuk membuat proposal *business plan*, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu mahasiswa maupun mahasiswa Program Studi S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora di Universitas Ngudi Waluyo dalam mendeskripsikan hasil-hasil atau ide-ide bisnis, serta gagasan kritis kreatifnya, untuk sampai pada tahap membuat proposal *business plan*.

Masalah

Permasalahan mahasiswa yang kerap terjadi di lapangan yaitu pada terbatasnya ide bisnis, yang didominasi kurangnya daya kreatifitas dan imajinasi, serta pengetahuan yang terbatas dalam pembuatan proposal *business plan* yang benar dan tepat. Selain itu, terbatasnya pengetahuan dalam menulis proposal bisnis menjadi tantangan utama, karena semua proposal *business plan* sebelumnya haruslah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan hingga menjadi sebuah proposal *business plan* yang berkualitas, agar dapat menarik inat investor. Dengan demikian, tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, yaitu mencoba menggali daya kreatifitas dan imajinasi dari mahasiswa maupun mahasiswa Program Studi S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora di Universitas Ngudi Waluyo, agar dapat dijadikan sebuah proposal berkualitas, serta mampu menarik minat ataupun intensi dari para investor.

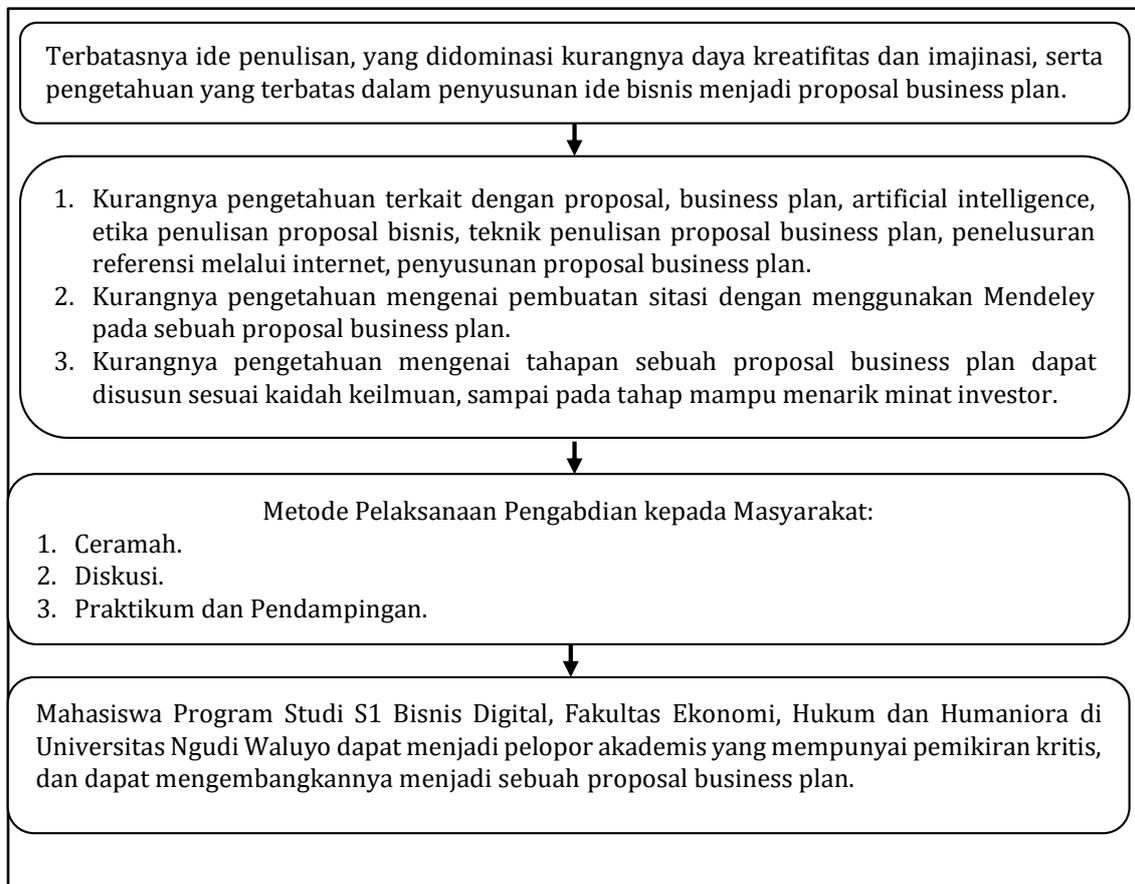
Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mahasiswa maupun mahasiswa Program Studi S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora di Universitas Ngudi Waluyo yaitu dengan memberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan dalam membuat proposal *business plan*. Indikator target dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat membuat karya tulis berupa proposal *business plan* sesuai keaidah keilmuan yang baku, pengelolaan daftar referensi yang efektif dan efisien menggunakan aplikasi mendeley, serta *output* proposal *business plan* yang menarik bagi investor maupun pembaca.

Monitoring yang dilakukan kepada mahasiswa terkait terlaksananya seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dengan indikator target mahasiswa Program Studi S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora di Universitas Ngudi Waluyo dapat menjadi pelopor akademis yang mempunyai pemikiran kritis, dan dapat mengembangkannya menjadi sebuah proposal *business plan*.

Secara rinci, kegiatan workshop pelatihan pembuatan proposal *business plan* terbagi ke dalam metode sebagai berikut :

1. Metode ceramah, dalam sesi ini, materi yang diberikan adalah penjelasan tentang proposal, *business plan*, *artificial intelligence*, etika penulisan proposal, teknik penulisan proposal, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan proposal *business plan*.
2. Diskusi, pada tiap materi yang disampaikan peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian tentang materi yang disampaikan.
3. Tugas menyusun proposal, *business plan*, *artificial intelligence*, tugas tersebut diberikan pada mahasiswa. Pada penyusunan karya ilmiah, dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut [8]. Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Jadi kompetensi adalah *performan* yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkannya [9].

Pelatihan pembuatan proposal *business plan* menggunakan AI yang dilaksanakan bagi mahasiswa Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung penyusunan proposal *business plan* yang efektif, sistematis, dan berbasis data. Pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga sesi utama: pengenalan teknologi AI, praktik pembuatan proposal menggunakan platform berbasis AI, dan evaluasi hasil proposal.

1. Keterampilan Mahasiswa dalam Menggunakan AI.

Sebelum pelatihan, banyak mahasiswa belum memahami fungsi dan potensi aplikasi AI dalam pengembangan bisnis. Hasil survei awal menunjukkan 70% mahasiswa tidak familiar dengan tools seperti ChatGPT, Canva AI, atau platform AI lainnya. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman signifikan, dengan 90% mahasiswa menyatakan mampu menggunakan AI dalam pembuatan proposal secara mandiri.

2. Kualitas Proposal Business Plan.

Proposal yang dihasilkan selama sesi praktik menunjukkan perbaikan signifikan dari segi struktur, bahasa, dan data pendukung. Proposal yang sebelumnya cenderung kurang sistematis dan minim data kini lebih terorganisir, menampilkan analisis SWOT yang lebih mendalam, serta dilengkapi proyeksi keuangan berbasis data yang dihasilkan dari tools AI.

3. Efisiensi Waktu dan Kreativitas.

Mahasiswa melaporkan bahwa AI membantu mereka menghemat waktu dalam menyusun bagian-bagian proposal yang repetitif seperti deskripsi bisnis dan analisis pasar. Selain itu, AI juga memberikan ide-ide kreatif terkait strategi pemasaran yang tidak terpikirkan sebelumnya. Hal ini mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih strategis dan inovatif dalam menyusun rencana bisnis.

4. Feedback Peserta.

Feedback dari peserta menunjukkan bahwa 85% mahasiswa merasa pelatihan ini relevan dan bermanfaat bagi kebutuhan mereka sebagai mahasiswa bisnis digital. Beberapa peserta juga merekomendasikan agar pelatihan serupa dilakukan untuk topik lain, seperti pengembangan strategi pemasaran digital berbasis AI.



Gambar 2. Ceramah dan Diskusi Hasil Proposal Business Plan

Pelatihan ini membuktikan bahwa integrasi teknologi AI dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam bidang bisnis digital. Dengan memanfaatkan AI, mahasiswa tidak hanya diajarkan teori bisnis tetapi juga cara mempraktikkannya secara langsung menggunakan teknologi mutakhir.



Gambar 3. Foto bersama setelah Pelatihan

Hasil pelatihan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan kualitas output peserta didik [10]. Selain itu, program ini juga mendukung kebijakan Kampus Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis

proyek nyata untuk meningkatkan daya saing lulusan. Keberhasilan pelatihan ini tidak terlepas dari tiga faktor utama:

1. Pendekatan Praktis.

Pendekatan pelatihan yang berorientasi pada praktik langsung membantu peserta lebih cepat memahami fungsi dan potensi AI dalam dunia nyata.

2. Kolaborasi Teknologi dan Pendidikan.

Mengintegrasikan teknologi terkini seperti AI dengan kurikulum pendidikan bisnis digital mendorong mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan industri.

3. Dukungan Fasilitator.

Fasilitator yang berpengalaman dalam penggunaan AI menjadi kunci sukses pelatihan, memastikan peserta mendapatkan panduan komprehensif serta solusi atas kendala teknis yang dihadapi.

Pelatihan ini juga mengidentifikasi tantangan, seperti keterbatasan perangkat yang dimiliki mahasiswa dan keterampilan awal yang beragam. Oleh karena itu, langkah lanjutan berupa pelatihan berkala dan penyediaan fasilitas AI di laboratorium kampus direkomendasikan untuk mendukung keberlanjutan program ini.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembuatan proposal bisnis telah berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal yang lebih berkualitas, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam kurikulum pendidikan bisnis dapat menjadi langkah yang strategis untuk mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan proposal bisnis ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam merancang ide bisnis yang inovatif dan menyusun proposal bisnis yang berkualitas. Melalui serangkaian materi dan praktikum, peserta dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menganalisis pasar, mengembangkan model bisnis, serta menyusun proyeksi keuangan yang realistis. Hasilnya, mahasiswa mampu menghasilkan proposal bisnis yang menarik minat investor dan memiliki potensi untuk diwujudkan menjadi usaha yang sukses. Diharapkan ke depannya, pengabdian kepada masyarakat ini dapat terus ditingkatkan dengan mengadakan kegiatan pelatihan lainnya, seperti pelatihan proposal Program Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW) yang diselenggarakan oleh Direktorat Belmawa.

Daftar Referensi

- [1] A. Romadhona, "Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam," *Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pengemb. Keprofesian Berkelanjutan*, vol. 7, pp. 97–106, 2022.

- [2] AACSB., "Business School Innovation in the Age of Generative AI.," *aacsb.edu*, 2023.
https://www.aacsb.edu/?utm_source=google&utm_medium=cpc&utm_campaign=fy25-brand&utm_content=brand&gad_source=1&gclid=Cj0KCQiAi_G5BhDXARIsAN5SX7oaQl1ubqTwIJIzYL-1mXRNneEMMVXMISfTa4D00x49xS43CwEnCrIaAg6XEALw_wcB (accessed Nov. 20, 2024).
- [3] D. C. of Business., "How Can AI Tools Like ChatGPT Be Used in Higher Education?," *daniels.du.deu*, 2023. <https://daniels.du.edu/blog/how-can-ai-tools-like-chatgpt-be-used-in-higher-education/> (accessed Nov. 20, 2024).
- [4] McKinsey Global Institute, "The Economic Potential of Generative AI: The Next Productivity Frontier," *McKinsey & Company*, 2023. <https://www.mckinsey.com/capabilities/mckinsey-digital/our-insights/the-economic-potential-of-generative-ai-the-next-productivity-frontier?stcr=C9A75624B81C4A47AB66FFA090CEB42B&cid=other-eml-mtg-mip-mck&hlkid=6fe9b77ebd4b4d4e8653dc6f365ff7df&hctky=1926&hd> (accessed Nov. 20, 2024).
- [5] D. P. Indriasari and N. Fatma, "Pelatihan Menyusun Proposal Business Plan Pada Umkm Desa Bonto Lempangan," *Nobel Community Serv. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–28, 2022.
- [6] Musnaini, B. Wediawati, Z. Adriani, R. Ratnawati, and D. Elliyana, "Pelatihan Business Plan pada UMKM di Desa Koto Rendah," *BAKTIMAS J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 129–132, 2020.
- [7] I. Fauzi, D. Ariani, A. Aziz, and N. Herawati, "Pelatihan Pembuatan Karikatur 3D Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Bagi Guru KB Belia Puraya," *PakMas (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, pp. 48–54, 2024, doi: 10.54259/pakmas.v4i1.2586.
- [8] Wibowo, *Manajemen Kinerja. Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo, 2007.
- [9] Djaman Satori, *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- [10] T. M. Singh and et al., "Green Marketing, Brand Image Dan Pengaruhnya Pada Keputusan Pembelian," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 3, pp. 383–398, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i3.3359.